
JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 3 • No. 2 • November Tahun 2024

DOI : 10.37090/jm-pkm.v3i2.1960

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

PERAN PEMUDA DAN APARATUR DESA DALAM MENJAGA STABILITAS SERTA MENINGKATKAN WAWASAN HUKUM DALAM DEMOKRASAI PILKADA SERENTAK TAHUN 2024

Ahadi Fajrin Prasetya¹, Susilawati²

¹Fakultas Hukum, Universitas Tulang Bawang. Email: ahadifajrin147@gmail.com

²Fakultas Hukum, Universitas Tulang Bawang. Email: Susilawatiutb@gmail.com

ABSTRACT

This community service aims to improve legal insight and maintain stability in the 2024 Simultaneous Regional Election Democracy in Sukamaju Village, Kedondong District, Pesawaran Regency. This community service is expected to be able to increase the role of youth and village officials in maintaining stability and improving legal insight in the 2024 simultaneous regional election democracy. The methods used in implementing the activity are counseling, lectures and discussions. The results of this activity are that participants are more aware of the importance of voting rights and participating in the political process, including its stages, the role of each related institution, and the importance of fair and democratic elections.

Keywords: Role of Youth, Democracy, Regional Elections

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan hukum serta menjaga stabilitas dalam Demokrasi Pilkada Serentak Tahun 2024 di Desa Sukamaju Kec. Kedondong Kab. Pesawaran. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan peran pemuda dan aparatur desa dalam menjaga stabilitas serta meningkatkan wawasan hukum dalam demokrasi pilkada serentak tahun 2024. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan, ceramah dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta lebih menyadari pentingnya hak suara dan berpartisipasi dalam proses politik, termasuk tahapantahapannya, peran masing-masing lembaga terkait, dan pentingnya pemilihan yang adil dan demokratis.

Kata Kunci: Peran Pemuda, Demokrasi, Pilkada

PENDAHULUAN

Pemilu adalah sarana perwujudan demokrasi yang ada di Indonesia sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum. Henry B. Mayo dalam bukunya Introduction to Democratic Theory memberi definisi demokrasi sebagai sistem politik, dimana kebijaksanaan umum ditentukan atas dasar mayoritas oleh wakil-wakil yang diawasi secara efektif oleh rakyat dalam pemilihan-pemilihan berkala yang



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

didasarkan atas prinsip kesamaan politik dan diselenggarakan dalam suasana terjaminnya kebebasan politik (Huda & Nasef, 2017).

Pemilu 2024 adalah momentum konsolidasi demokrasi yang sangat penting bagi Indonesia. Selain itu, pada pelaksanaan Pemilu 2024 terdapat variabel yang penting bagi Indonesia. Variabel itu adalah tingginya angka pemilih muda di Indonesia. Dari 204 juta lebih pemilih Indonesia di Pemilu 2024, lebih dari 50% adalah pemilih usia muda.

Dari data yang dirilis oleh KPU, kita dapat memastikan konfigurasi usia pemilih untuk Pemilu 2024 dikuasai oleh pemilih muda. Ruang lingkup pemilih muda yang dimaksud dalam hal ini adalah pemilih berusia di bawah 40 tahun. Dari data pemilih yang sudah ditetapkan oleh KPU, terlihat total pemilih yang berusia di bawah 40 tahun jumlahnya 48,07%. Pemilih yang berusia 31-40 tahun jumlahnya adalah 20,70% Pemilih yang berusia 17-30 tahun jumlahnya 31,23%.

Pemilih dengan kelompok usia inilah yang sering disebut sebagai generasi milenial dan generasi Z. Mereka adalah pemilih yang punya karakteristik tersendiri. Generasi yang cepat belajar dan memahami hal baru. Mereka yang dekat dengan perkembangan teknologi dan informasi. Variabel ini adalah variabel yang secara langsung akan dapat mempengaruhi konstelasi pemilihan umum. Dengan jumlah pemilih milenial dan generasi Z mencapai 56% atau sebesar 114,6 juta orang, bisa dipastikan generasi milenial dan generasi Z akan menentukan keterpilihan pemimpin politik Indonesia tahun 2024. Wujud dari partisipasi pemilih muda yang bermakna itu adalah dengan ikut terlibat secara konkrit untuk menjaga integritas penyelenggaraan pemilu. Untuk bisa mewujudkan aspek itu, pemilih muda bisa terlibat di dalam banyak aspek. Beberapa aspek yang membutuhkan kontribusi pemilih muda adalah, terlibat melakukan pemantauan terhadap dugaan pelanggaran pemilu. Selain itu, yang paling konkrit dan bermakna adalah, pemilih muda dapat berpartisipasi menjadi penyelenggara pemilu ad hoc di Tempat Pemungutan Suara pada penyelenggaraan Pemilu 2024.

Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang Pemilu 2024, mengetahui peran partai politik, KPU, maupun perguruan tinggi dalam memberikan pemahaman demokrasi dan pendidikan politik bagi pemilih pemula, serta mengetahui peran para pemilih pemula dalam pemilu. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang hak dan kewajiban dalam proses pemilu. Program Pendidikan politik ini menjadi penting guna mengagregasi pengetahuan tentang kesadaran dalam politik sehingga para mahasiswa tidak lagi terpengaruh dengan hoax.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi hukum, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab. Sosialisasi diberikan kepada Pemuda Karang Taruna, Aparatur Desa, serta Siswa/Siswi SMA Desa Sukamaju Kab. Pesawaran,

Fajrin, PERAN PEMUDA DAN APARATUR...

tentang Peran Pemuda dan Aparatur Desa Dalam Menjaga Stabilitas serta Meningkatkan Wawasan Hukum dalam Demokrasi Pilkada Serentak Tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat guna meningkatkan wawasan Hukum serta menjaga stabilitas dalam Demokrasi Pilkada Serentak Tahun 2024 di Desa Sukamaju Kec. Kedondong Kab. Pesawaran. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 50 orang dari aparatur desa, siswa/siswi SMA, Mahasiswa/i perguruan tinggi dilampung serta Pemuda karang taruna di desa Sukamaju Kec. Kedondong Kab. Pesawaran. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Senin , 22 Juli 2024 di Desa Sukamaju Kec. Kedondong Kab. Pesawaran pada pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai.

Dalam program pengabdian ini, tim memberikan pengetahuan tentang agenda politik dimana yang disampaikan oleh Dekan Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung Ahadi Fajrin Prasetya, S.H.,M.H,C.LA, (Gambar 1) Dalam materi ini dijelaskan bahwa kalangan mahasiswa harus mampu menentukan agenda politik, sehingga dapat memegang peran penting dalam menentukan agenda politik yang sehat. Pemuda dapat membawa isu-isu yang relevan dan penting ke dalam dunia politik dan mengarahkan arus pemikiran dan tindakan yang membawa dampak positif bagi Masyarakat. Dalam materi ini juga dijelaskan bahwa partisipasi dalam pemilu juga dapat membantu membentuk kebiasaan positif dalam proses demokrasi bagi pemuda. Kegiatan untuk turut serta dalam pemilu dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemuda dalam proses politik yang lebih luas. Dalam materi awal, tim pengabdian berharap peserta mengalami kognitif terhadap politik di Indonesia.



Gambar 1. Pemberi Materi

Sebelum membahas tentang cara meningkatkan kesadaran politik pemuda terhadap pelaksanaan pemilu tentu kita harus mengetahui tentang dialektika pemuda secara objektif. Dalam observasi tentang pemuda yang hadir dalam kegiatan terbagi menjadi **Fajrin, PERAN PEMUDA DAN APARATUR....**

beberapa segmen. Bentuk segmentasi pemuda berdasarkan nalisa saat kegiatan terhadap Pemilu dapat dilakukan dengan membagi pemuda menjadi beberapa segmen berdasarkan karakteristik dan pola perilaku mereka yang didapatkan melalui diskusi interaktif dalam kegiatan.

Materi selanjutnya tentang bentuk-bentuk partisipasi pemilih pemuda yang dibawakan oleh Susilawati, SH., MH. Dalam kegiatan pengabdian ini, penekanan terhadap peran mahasiswa dalam pemilu sangatlah besar, utamanya terkait partisipasi yang dianggap dapat secara langsung meningkatkan kesadaran para mahasiswa tentang bagaimana berpolitik yang ideal (Gambar 3). Mahasiswa juga ditekankan melakukan giat-giat sederhana yang dapat memacu peningkatan kesadaran akan berpolitik.

1. Sosialisasi berupa edukasi pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum. Bentuk edukasi yang dilakukan diawali dengan adanya Pendidikan politik kepada mahasiswa yang dilanjutkan dengan edukasi tentang pentingnya peran pemuda dalam menentukan arah kebijakan di negara yang demokratis.
2. Sosialisasi terkait dampak negative dari balck campaign yang sering muncul pada saat pemilihan umum serta memilah dan mengidentifikasi paraktik-paraktik black campaign pada saat pemilihan umum agar nantinya para mahasiswa dapat terhindar dari praktek-praktek tersebut sehingga nantinya para mahasiswa juga dapat menyebarkan informasi dan wawasan yang didapat kepada Masyarakat.



Gambar 2. Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui dialog interaktif pada saat kegiatan berlangsung, berikut adalah temuan terkait kegiatan peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap pelaksanaan Pemilu:

1. Partisipasi Mahasiswa. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan partisipasi

mahasiswa dalam proses Pemilu. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka lebih menyadari pentingnya hak suara dan berpartisipasi dalam proses politik setelah mengikuti kegiatan.

2. Pengetahuan tentang Pemilu. Kegiatan peningkatan kesadaran telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa mengenai proses Pemilu, termasuk tahapan-tahapannya, peran masing-masing lembaga terkait, dan pentingnya pemilihan yang adil dan demokratis.
3. Kesadaran Politik. Kegiatan ini juga telah berhasil meningkatkan kesadaran politik mahasiswa di Kota Baubau. Mahasiswa menjadi lebih peka terhadap isu-isu politik dan memiliki kemampuan untuk menganalisis dan memahami berbagai perspektif politik yang ada.
4. Keterlibatan Mahasiswa. Ada peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan politik setelah mengikuti kegiatan ini. Mahasiswa lebih aktif terlibat dalam diskusi politik, menghadiri pertemuan publik, dan bahkan ada yang terlibat dalam organisasi politik atau kampanye.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan peningkatan kesadaran mahasiswa, pemuda karang taruna serta aparatur desa terhadap pelaksanaan Pemilu telah berhasil. Terdapat peningkatan partisipasi, pengetahuan, kesadaran politik, dan keterlibatan mahasiswa, pemuda karang taruna serta aparatur desa. Kegiatan ini telah menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu memperkuat efektivitas kegiatan dan mencapai dampak yang lebih besar dalam jangka panjang. Penting untuk terus melibatkan mahasiswa dalam proses politik dan demokrasi guna membangun masyarakat yang partisipatif dan bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Tulang Bawang Lampung, Ketua LPPM, yang telah mendukung terselenggaranya pengabdian masyarakat berupa kegiatan peningkatan wawasan Hukum serta menjaga stabilitas dalam demokrasi pilkada serentak tahun 2024, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Almuntasor, M. E. S., Abdurahman, Faqih, M. I., SM, A. S. H., & Wahyudi, A. (2022). Optimalisasi Peran Pemilih Pemula pada Pemilu 2024 dan Tantangan Demokrasi Indonesia Ke depan. Seminar Nasional Hi-Tech (Health, Humanity, Technology), 1(1), 389–403.

Gleko, P., Suprojo, A., & Lestari, A. W. (2017). Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(1), 38–47

Mardiani, W. (2020). Peran Pemuda Dalam Pemilu (The Role of Youth in Elections). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3610876>

Munawarah, R., & Kristanto, A. A. (2022). Alienasi Pemuda dalam Politik: Peran Nilai dan Kepercayaan Politik Pada Partisipasi Politik Pemilih Pemula. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i1.7081>

Pardede, M. (2014). Implikasi Sistem Pemilihan Umum Indonesia. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 3(1), 85. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v3i1.58>

Setiawaty, D. (2014). Mendorong Partisipasi Pemilih Muda Melalui Pendidikan Politik yang Programatik. *Jurnal Islamic Review*, 3(1), 117–146.